

DAFTAR PUSTAKA

- Bastaman, D. H. 2005. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menentukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta : PT Raja Gafindo Persada
- Bastaman, H. D. 2007. *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- De vito. EE, Salmond, CH, Owler BK, Sahakian BJ pickard, JD 2007 caudate Structural. Abnormalities in idiopathic normal pressure Hydrosephalus, *acta Neoral scaud* 2007 : 116 : pages 328-332. Akses 21 Desember 2009, jam 10.13 WIB
- Ghazali, mam 2001. *Hikmah Penciptaan MakhluK*. Jakarta : PT. Lentera Basritama.
- Hasan Umar.2000. *Mengungkap Makna Dan Hikmah Sabar*. Jakarta : PT. Lentera Basritama.
- [http// medlinux.blogspot.com/2007/09/hidrocephalus.html](http://medlinux.blogspot.com/2007/09/hidrocephalus.html).
Akses 15 Desember 2009, jam 10.45 WIB
- <http://www.ninds.nih.gov/disorders/hydrosephalus/hidrosephalus.htm>
Akses 21 Desember 2009, jam 10.13 WIB
- <http://www.uofmchildrenshospital.org/kidshealth/article.aspx?artid=63269> suling bahasa: Anto. Akses 21 Oktober 2009, jam 21.20 WIB
Sumber Media Kompas Indonesia dan Detik Pos. Akses 18 oktober 2009, jam 10.00 WIB
- Koeswara, E. 1992. *Logoiterapi:Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius
- Moleong L. J, (2001), *Metode Penelitian Kualitatif* cetakan keenam belas, Bandung, PT. Remaja Remaja Roida Karya Offser.
- Poerwandari, E.ir. 2007. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta : lembaga pengembangan sarana pengukuran dan pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Potter Paul Richkam. 2003. : *obituaies BMJ* 2003 : 327 : 1408-doi : 10.1136/ bmj 327.7428 : 1408. Akses 21 Desember 2009, jam 11.13. WIB
- Ropper Allan H. And Robert H. Brown. 2005 *Adams and Victors principles Neurology : Eight edition USA*. Akses 21 Desember 2009, jam 12.00 WIB.

Soemarno Markam, dr. Nyeri Kepala Menahun . Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Penerbit Universitas Indonesia. (UI Press).

Qardhawiy Al Yusuf. 1998, Niat Dan Ikhlas. Jakarta : Pustaka Al – Kautsar.



Lampiran I

Pedoman Wawancara

1) Gambaran umum mengenai penderitaan yang dirasakan

- a) Bagaimanakah awal mula responden merasakan gejala penyakit hidrosefalus?
- b) Kapanakah responden didiagnosis menderita hidrosefalus?
- c) Apakah penyebab responden terkena hidrosefalus?
- d) Bagaimanakah rasa sakit yang dirasakan responden sebelum menjalani pembedahan?
- e) Bagaimanakah rasa sakit yang dirasakan responden setelah pembedahan?

2) Makna hidrosefalus bagi responden

- a) Apakah arti hidrosefalus bagi responden?
- b) Bagaimanakah perasaan responden ketika tahu bahwa responden akan menjalani pembedahan?
- c) Bagaimanakah responden memandang dirinya setelah mengetahui bahwa dirinya menderita hidrosefalus?

3) Sikap keluarga mengenai penyakit hidrosefalus yang diderita responden

- a) Bagaimanakah sikap keluarga terdekat kepada responden ketika responden menderita hidrosefalus?
- b) Bagaimanakah sikap keluarga terdekat responden setelah responden menjalani pembedahan?

Komponen yang mendukung keberhasilan responden dalam menemukan makna hidup :

1) Pemahaman diri

- a) Bagaimanakah responden memperoleh pemahaman tentang sikapnya dalam menghadapi diagnosa dan pembedahan?

2) Makna Hidup

- a) Apakah hal yang paling berarti dalam kehidupan responden sebelum responden didiagnosis menderita hidrosefalus?
- b) Apakah hal-hal tersebut berubah setelah responden didiagnosis menderita penyakit hidrosefalus?

3) Perubahan Sikap

- a) Apakah responden berkeinginan untuk melakukan perubahan ke arah kondisi yang lebih baik? Jika ya, bagaimana keinginan itu muncul?
- b) Apakah responden bertanggung jawab terhadap keputusan responden untuk mengubah sikap responden ke arah yang lebih baik?

4) Komitmen diri

- a) Setelah responden menemukan makna hidup, bagaimana komitmen responden terhadap makna hidup yang ditemukan dan dengan tujuan hidup yang telah ditetapkan responden?

5) Kegiatan terarah

- a) Kegiatan apa saja yang sering dilakukan responden untuk memenuhi makna hidupnya?

6) Dukungan sosial

- a) Bagaimanakah dukungan dari keluarga terdekat dan teman yang memungkinkan responden untuk mencapai makna hidup?

7) Ibadah

- a) Bagaimanakah responden menjalankan ibadahnya setelah didiagnosis dan pembedahan?
- b) Apakah ibadah menjadi “penguat” responden dalam mencapai makna hidup?

8) Sumber-sumber makna hidup

- a) Apakah nilai kreatif/ kegiatan berkarya/ bekerja/melaksanakan tugas dan kewajiban tetap dilakukan responden dalam kehidupan sehari-hari?
- b) Bagaimanakah cara responden meyakini penderitaan yang dijalaninya mampu memberikan makna hidup bagi responden?

Wawancara dengan Sumber Data tanggal 6 September 2010 Pukul : 12.00 di

Kantin Kampus

KODING	VERBATIM	ANALISIS
10001	Iter : Assalamualaikum kak.	
10002	Itee : Waalaikumsalam.	
10003	Iter : Ka ak lagi ngapain sekarang?	
10004	Itee : Kakak lagi nyantai-nyantai aja ini gak	
10005	ada yang ditunggu sih.	
10006	Iter : Kalau gitu ehm... kakak tahunya	
10007	kakak itu penderita hidrosefalus usia	
10008	berapa?	
10009	Itee : Usia 13 tahun.	
10010	Iter : Itu tahunya dari mana?	
10011	Itee : Mama yang bilang sih.	
10012	Iter : Kakak yang nanyakan sama mama	
10013	kakak?	
10014	Itee : Iya nanya.	
10015	Iter : Terus, apa yang dibilang mama	
10016	kakak?	
10017	Itee : Awalnya kayak sedih gitu jawabnya	
10018	ya kan, terakhir ya emang harus sabar	
10019	bilanganya. Ya memang hidrosefalus	Awalnya sedih, tetapi
10020	katanya gitu. Memang kenyataannya	harus sabar menerima
10021	hidrosefalus tapi cara menjawabnya gitu	kenyataan.
10022	kayak merasa gimana perasaan sedih gitu	
10023	jawabnya.	
10024	Iter : Terus, yang dirasakan mama kakak	
10025	gimana, pada saat menceritakan itu?	
10026	Itee : Pada saat itu perasaan mama kakak	
10027	memang kayaknya gimana ya, kayak....	Perasaan tidak tega saat
10028	Pokoknya timbul rasa nggak tega gitulah,	menceritakan kondisi
10029	nggak tega misalnya menceritakan itu	anaknya.
10030	nggak tega menceritakan itu terjadi sama	

10031	kakak gitu.	
10032	Iter : Mama kakak tahu kakak hidrosefalus	
10033	pada saat kapan?	
10034	Itee : Pada saat kapan ya? Itu kakak nggak	
10035	tahu pada saat kapan.	
10036	Iter : Pada saat kakak dilahirkan atau	<i>Ibu masih belum mengetahui kondisi fisik anaknya pasca kelahiran.</i>
10037	gimana?	
10038	Itee : Pada saat kakak dilahirkan, mama	
10039	kakak nggak tahu kondisi kakak	
10040	hidrosefalus.	
10041	Iter : Jadi tahunya?	
10042	Itee : Tahunya waktu itu..... kapan ya?	
10043	Nggak ingat kakak, kapan tahunya. Tapi	
10044	mama kakak nggak cerita kapan tahunya.	
10045	Iter : Jadi tahunya kakak itu dilahirkan	
10046	menderita hidrosefalus itu siapa?	
10047	Itee : Papa, papa kakak yang tahu.	<i>Ayah dan kakak dari ibunya yang lebih dulu mengetahui kondisi fisik SWR pasca kelahiran.</i>
10048	Pokoknya kan pada saat kakak lahir itu	
10049	kondisi kakak sudah seperti itu. Kondisi	
10050	kakak memang udah dalam keadaan kepala	
10051	membesar. Kondisi itu tadi nggak dikasih	
10052	tahu sama mama kakak. Cuma papa lah	
10053	yang tahu. Cuma papa yang melihat	
10054	langsung karena kan kalau misalnya baru	
10055	lahir itu kan langsung ditunjukkan sama	
10056	ayahnya duluan gitu. "Pak, ini anaknya.	
10057	Gini kondisinya, gitu. Mama kakak tidak	
10058	langsung dikasih tahu, takut nanti kalau	
10059	dikasih tahu perasaannya jadi tambah	
10060	gimana gitu kan? Apalagi mengetahui	
10061	kondisi anaknya seperti itu.	
10062	Iter : Jadi yang tahu itu pertama papa, abis	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 073 / FO/PP/2011

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Zahrul Habibi
NPM : 06.860.0113
Fakultas : Psikologi

adalah benar telah melakukan penelitian / pengambilan data dengan judul: "**Makna Hidup pada Penderita Hidrosefalus.**"

Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan surat keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Januari 2011

Wakil Dekan Bid. Akademik



Zandi Budiman, S.Psi.

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Sudestry Wahyu Rezekika

Jenis Kelamin : Wanita

Usia : 26 Tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya mengatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 07 Januari 2009

Responden



(Sudestry Wahyu Rezekika)

Peneliti



(Ahmad Zahrul Habibi)